

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berikut ini peneliti sampaikan simpulan –simpulan setelah peneliti melakukan pengecekan terhadap data-data yang kami peroleh yang sudah disajikan di bab IV, yaitu :

1. Mengenai metode pembelajaran qur'an hadist kelas VIII di M.Ts Muhammadiyah 3 kunduran Blora tahun pelajaran 2010/2011 yaitu :
  - a. Metode Ceramah
  - b. Metode Membaca
  - c. Metode Diskusi
  - d. Metode Tanya Jawab
  - e. Metode Drill menurut penulis adalah drill atau latihan menulis
  - f. Metode Hafalan
2. Problematika metode pembelajaran qur'an hadist di kelas VIII M.Ts Muhammadiyah 3 Kunduran Blora yaitu :
  - a. Faktor asal sekolah anak dan juga pendidikan non formal keagamaan akan sangat berpengaruh terutama terhadap metode membaca, menulis, menghafal.
  - b. Faktor kemampuan anak yang berbeda-beda akan berpengaruh pada metode pembelajaran, disinilah guru sangat penting untu menentukan metode yang tepat. Ceramah adalah metode yang sangat sering digunakan di, menurut penulis memang mengharuskan dengan menggunakan ceramah mata pelajaran ini selain itu juga dengan pertimbangan factor siswa yang lebih banyak lulusan dari SD.
  - c. Faktor dari guru yang bersangkutan juga menjadi problematika dalam metode pembelajaran.
  - d. Penggunaan metode *drill* menulis, *drill* membaca ataupun *drill* menghafalkan masih kurang intensitasnya.

## **B. Saran-saran**

Saran – saran dari peneliti adalah sebagai berikut :

1. Sekolah menyediakan fasilitas yang mendukung pembelajaran qur'an hadist seperti penambahan media pembelajaran yang berupa audio visual dan buku-buku penunjang.
  2. Sekolah mempunyai catatan khusus terkait dengan kemampuan anak didik pada awal-awal di M.Ts agar dapat prioritas pembelajaran dari guru mata pelajaran qur'an hadist dan menentukan langkah yang selanjutnya.
  3. Hendaknya guru lebih termotivasi dan berusaha membelajarkan anak didik dalam mempelajari qur'an hadist di sekolah atau dirumah sebagai kegiatan yang positif, hal ini juga dapat dijadikan ekstrakurikuler yang sangat potensial untuk anak-anak.
  4. Hendaknya guru Mewajibkan anak-anak yang masih kurang pengetahuan tentang ilmu tajwid dan membaca al qur'an untuk belajar di TPQ, Madin atau privat atau yang lebih baik lagi kewajiban mengikuti ekstra di sekolahan dan ditambah lagi dengan kegiatan mengaji di rumah.
-